

ABSTRACT

SMOKING HEALTH AND UNDERNUTRITION IS AS A RISK FACTORS OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS IN KEMILING WORKING AREA BANDARLAMPUNG

By

Bella Juliana Baladiah

Background: In Bandar Lampung, 13.1% of people suffer from acute respiratory infection. As many as 14.4% of patients with acute respiratory infection at the age of 0 - 5 years. There are several risk factors that can cause acute respiratory infection, namely bacterial microbes, undernutrition status, immunization, environmental conditions, and smoking habits in the elderly. The purpose of this study was to study the major problems of home smoking and undernutrition status in the incidence of ARI in children aged 1-5 years at the Kemiling Health Center.

Method: This study uses studying case control. The subjects of this study were 68 study samples and 68 control samples. Data is obtained directly from the research subject through primary data and secondary data. The analysis used chi square to get P and OR values.

Results: The results of this study indicate that there is a relationship between smoking inhouse ($Pvalue = 0.001$; $OR = 3.36$), nutritional status ($Pvalue = 0.006$; $OR = 2.78$) with acute respiratoryinfection events in toddlers in the work area of Bandarlampung Kemiling Health Center.

Conclusion: Smoking inhous, undernutrition status is a risk factor for ISPA events in toddlers in the work area of the Bandarlampung Kemiling Health Center

Keywords: Smoking habits, undernutritional status, acute respiratory infection

ABSTRAK

KEBIASAAN MEROKOK DAN STATUS GIZI KURANG SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA KEMILING BANDARLAMPUNG

Oleh

Bella Juliana Baladiah

Latar Belakang: Di Bandar Lampung yaitu 13,1% orang menderita ISPA. Sebanyak 14,4% penderita ISPA pada usia 0 – 5 tahun. Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan ISPA yaitu diantaranya mikrobakteri, status nutrisi, imunisasi, keadaan lingkungan, dan kebiasaan merokok pada orang tua. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui besar resiko kebiasaan merokok di dalam rumah dan status gizi kurang terhadap kejadian ISPA pada anak umur 1-5 tahun di Puskesmas Kemiling.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control*. Subjek penelitian ini adalah 68 sampel kasus dan 68 sampel kontrol. Data diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan *chi square* untuk mendapatkan nilai P dan OR.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebiasaan Merokok ($p= 0,001$ dan $OR= 3,36$; 95% CI= 1,66-6,80), Status gizi ($p= 0,006$ dan $OR= 2,78$; 95% CI= 1,38-5,57) merupakan Kejadian ISPA pada Balita diwilayah kerja Puskesmas Kemiling Bandarlampung.

Simpulan: Kebiasaan Merokok, Status gizi merupakan faktor risiko Kejadian ISPA pada Balita diwilayah kerja Puskesmas Kemiling Bandarlampung

Kata kunci : Kebiasaan Merokok, Status Gizi Kurang, ISPA